

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa sekolah menengah pertama. Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan baik. Keterampilan menulis dapat dikuasai oleh individu jika individu tersebut mempelajari dan melatih diri secara intensif. (Sahra, 2020; Sholeh dkk, 2021). Individu dapat dikatakan terampil menulis jika memahami, menguasai, dan mengaplikasikan ide dan fikiran sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, penulis juga harus memahami ejaan, koherensi, kohesi, dan tujuan penulisan (Tarigan dalam Ibda (2019). Keterampilan menulis menghasilkan berbagai teks, salah satunya teks pidato.

Teks pidato merupakan teks berisi gagasan, ide, dan informasi yang dapat mengajak ataupun mempengaruhi pembaca. Teks pidato tersusun berdasarkan kalimat yang tepat dan meliputi, penggunaan tanda baca, pemilihan kata, kalimat efektif, penyusunan paragraf sesuai dengan susunan struktur yang tepat dalam teks pidato (Fitriana dkk, 2023). Adapun fungsi dari teks pidato yakni untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan pesan-pesan yang bermanfaat kepada orang lain. Keterampilan menulis teks pidato tidak datang dengan sendirinya, namun dapat dipelajari melalui proses pembelajaran dan menguasai materi teks pidato di sekolah (Suryana, 2021:481).

Pidato persuasif merupakan teks pidato yang berisi ajakan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang disampaikan penulis. Sugono (2012) berpendapat bahwa persuasif merupakan sifat bujukan secara halus agar pembaca menjadi yakin terhadap bacaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teks pidato persuasif merupakan teks yang disusun bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak, atau membujuk pembaca sehingga mengikuti keinginan penulis.

Pembelajaran materi teks pidato perlu untuk diteliti karena dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam menulis teks pidato. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks pidato dan berpidato sangat diperlukan siswa (Santosa, dkk 2013). Pada pembelajaran menulis teks pidato siswa dituntut terampil berbicara dan menulis. Keterampilan menulis dan berbicara siswa dapat dikuasai oleh siswa jika siswa terbiasa runtut dalam menuliskan dan menuturkan kalimat terutama saat menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam capaian pembelajaran fase D Kurikulum Merdeka siswa harus bisa memahami, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari berbagai jenis teks dengan topik yang bervariasi. Selain itu, siswa diarahkan untuk: 1) menggabungkan ide dan pendapat dari berbagai sumber, 2) aktif untuk berpartisipasi saat berdiskusi, 3) memiliki kemampuan menulis jenis teks yang bertujuan untuk menyampaikan dan mempresentasikan pendapat, serta menanggapi informasi fiksi dan nonfiksi secara kritis dan etis.

Pada capaian pembelajaran tentu saja sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat berkomunikasi dengan baik, efektif, dan efisien sesuai etika lisan maupun tulisan. Serta peserta didik dilatih agar terampil dalam menulis khususnya pada teks pidato, dan peserta didik diharapkan dapat menyajikan dan memahami

topik pidato, struktur teks pidato, metode dalam berpidato, fakta dan data, kata-kata ilmiah, kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam membuat sebuah teks pidato.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Kota Jambi melalui wawancara dengan Ibu Rahmah, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia diketahui bahwa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, ada beberapa guru yang belum menggunakan model pembelajaran terbaru dan artinya masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Akibatnya menimbulkan kebosanan pada siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal. Khususnya pada pembelajaran menulis teks pidato yaitu, siswa harus mampu menuangkan ide dan gagasan, kedalam bentuk tulisan. Namun hal tersebut belum terjadi secara maksimal karena siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta siswa jarang membiasakan diri untuk berlatih menulis. Hal tersebut menjadi salah satu faktor siswa kurang terampil dalam keterampilan menulis. Karena peralihan dari Kurikulum K13 ke Kurikulum Merdeka Belajar guru dan peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *project based learning* untuk menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Hosnan, 2014:319). *Project based learning* didefinisikan sebagai pembelajaran yang memiliki aktivitas jangka panjang melibatkan siswa untuk merancang, menghasilkan, dan menampilkan produk

sebagai hasil atau solusi dari permasalahan yang ada pada dunia nyata (Sani, 2015:172). Selain itu, Fathurrohman (2015:119) juga berpendapat bahwa PjBL merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang dijadikan sarana untuk mencapai kemampuan baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Project based learning merupakan pembelajaran berbasis proyek sehingga menjadi model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kompleks (Trianto, 2014). Pembelajaran berfokus pada konsep dan prinsip inti dari disiplin studi yang melibatkan siswa untuk melakukan investigasi dalam memecahkan masalah, tugas yang diberikan lebih bermakna, siswa lebih otonom dalam mengkonstruksi pemahamannya sendiri, dan mencapai keberhasilan berupa produk nyata.

Model pembelajaran *project based learning* sebagai suatu model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis materi teks pidato, model *project based learning* ini akan memberikan gambaran secara nyata tentang peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian terkait keterampilan menulis dengan model *project based learning*, pada penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan oleh Irsyad, A. M (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman” membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas VII SMP di Pariaman. Peningkatan keterampilan menulis siswa dilihat dari nilai rata-rata siswa semula sebesar 75 dengan kategori cukup (C) menjadi 85,02 dengan kategori baik (B).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dari itu peneliti bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*project based learning*) dalam menulis teks pidato dengan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang maka penulis mengidentifikasi, menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa oleh karena itu siswa harus menguasai keterampilan tersebut. Siswa perlu menguasai berbagai teks terutama pada materi teks pidato, teks pidato merupakan teks yang bersifat ajakan kepada orang lain sehingga teks pidato harus ditulis dengan baik dan benar. Untuk membantu siswa dalam membuat teks pidato yang baik dan benar, selama proses pembelajaran siswa menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan gambaran dan arahan kepada siswa terhadap materi yang disampaikan. Dan model pembelajaran yang dipilih harus mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks pidato

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk membantu pengerjaan dan proses penelitian agar berjalan seefektif dan seefisien mungkin, terdapat batasan-batasan masalah pada keberlangsungan penelitian, sebagai berikut

1. Penelitian ini dilakukan di MTs N 2 Kota Jambi, dan hasilnya mungkin tidak dapat diberlakukan secara umum untuk konteks yang lain.

2. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII J dan VIII K yang dipilih menjadi sampel penelitian untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks pidato
3. Penelitian ini akan membatasi pada kemampuan menulis teks pidato siswa pada penggunaan model pembelajaran *project based learning*.
4. Penelitian ini tidak akan mencakup variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh dari model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat bermanfaat secara teori maupun praktis bagi guru maupun bagi siswa.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan perbaikan sumbangsih pemikiran perkembangan serta pembaharuan ilmu pendidikan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian relevan yang akan dilakukan lebih lanjut di kemudian hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, model pembelajaran *project based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam menulis teks pidato.
- b. Bagi siswa, mampu meningkatkan keaktifan berkolaborasi dalam keterampilan menulis teks pidato serta dapat menambah pemahaman dan pengalaman baru dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kurikulum merdeka belajar sekolah perbaikan kualitas pembelajaran terkhusus dalam penggunaan model pembelajaran.